

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan bisnis yang dilakukan suatu perusahaan tentunya mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan dan hasil yang maksimal terhadap perusahaan. Dalam jangka pendek, tujuan perusahaan memperoleh keuntungan dan jangka panjang perusahaan mengalami pertumbuhan (*Growth*). Laba yang didapatkan perusahaan akan digunakan untuk mengelola atau membiayai aktifitas operasional sedangkan harga saham merupakan informasi yang baik bagi para investor.

Laba perusahaan yang tercermin dalam tingkat NPM menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan investasi. Dalam Pembelian saham yang dilakukan pada pasar modal, investor akan melakukan tinjauan terhadap harga saham yang ditawarkan perusahaan dan potensi tingkat keuntungan laba. Atas dasar dua hal tersebut serta kepemilikan prospek usaha yang baik, Informasi tersebut sebagai pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut (Hartono, 2008) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Perubahan harga saham inilah dapat menjadi harapan para investor dalam tingkat pengembalian (*return*) sebagai Capital Gain yang merupakan selisih harga jual saham dengan harga belinya (selisih positif) atau

kelebihan harga jual atas harga beli saham. Sedangkan laba yang tercermin dalam NPM merupakan informasi potensi profit sharing hasil investasi yang berupa laba per lembar saham.

Menurut (Sunariyah, 2004), harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), serta berdasarkan analisis fundamental perusahaan.

Menurut (Bastian dan Suhardjono, 2006) Rasio *Net Profit Margin* (NPM) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, angka NPM dapat dikatakan baik apabila  $>5\%$ .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh puspita dan Hidayat (2014) yang berjudul pengaruh *Net profit margin* dan *Return on Assets* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa secara simultan dan parsial NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dapat dilihat dari seberapa besar tingkat keuntungan dan arus kas yang berjalan dalam perusahaan tersebut dan perusahaan bisa memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham (Hanafi,

2014). Tingkat kesejahteraan bagi pemilik (pemegang saham ) akan nampak pada seberapa tinggi tingkat ROE perusahaan sebagai petunjuk tingkat kesejahteraan bagi para pemegang saham.

Menurut Riyadi (2006) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan harga saham. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) angka ROE dapat dikatakan baik apabila  $> 12\%$ .

Menurut Rusdin (2008) ROE menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Abdurrahman, dkk. (2017) yang berjudul pengaruh DPS, NPM, dan ROE terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (2012-2015) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil penelitian lain di lakukan oleh Retna dan Sugiyono (2010 – 2014) yang berjudul pengaruh NPM, ROE, EPS terhadap return saham pada perusahaan farmasi di BEI menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap return saham.

Perusahaan selalu mempunyai hubungan erat dengan risiko dan setiap risiko yang timbul pada perusahaan mempunyai tipe dan jenis risiko yang berbeda. Upaya manajerial untuk mengurangi risiko memerlukan tindakan dan pengelolaan yang tepat (manajemen resiko) sehingga tidak mengakibatkan konsekuensi yang serius terhadap perusahaan. Manajemen risiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang di punyai organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur ( sumber-sumber terjadi Resiko) organisasi terhadap risiko (SBC Warburg, *the practice of risk Management*, Euromoney Book, 2004).

Manajemen risiko meliputi pengukuran *risiko dan risk control* serta penggunaan keduanya untuk memperbaiki tingkat risiko-risiko perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan (Penza, 2001).

Perusahaan sadar akan risiko yang dihadapi setiap aktivitas bisnisnya, setiap perusahaan mempunyai strategi manajemen risiko yang berbeda-beda. Setiap perusahaan juga mempunyai cara mengatasi setiap risiko yang dihadapi, setiap perusahaan juga mempunyai pandangan tersendiri mengenai manajemen risiko. Namun pada dasarnya manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Hanafi, 2006).

Salah satu tujuan dari banyak perusahaan adalah memakmurkan para pemegang saham dengan *return* saham yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan terlibat dalam kebijakan manajemen risiko jika ingin meningkatkan nilai pemegang saham (Ali dan Luft, 2002) dalam Sensarma dan

Jayadev (2009). Dengan demikian, manajemen risiko yang efektif baik di perusahaan perbankan atau non perbankan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham melalui *return* saham.

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh NPM, ROE, dan Manajemen risiko terhadap harga saham, dan pasar modal semakin menuju ke arah yang efisien semua informasi yang relevan dapat di jadikan masukan untuk menilai harga saham. maka dalam penelitian ini penulis memberi judul “ **Pengaruh NPM, ROE dan Manajemen Risiko terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2013 – 2016)**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, penelitian ini untuk memahami kebijakan terhadap harga saham, maka di rumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana NPM berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Bagaimana ROE berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Bagaimana manajemen risiko berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Bagaimana kebijakan NPM, ROE dan Manajemen Risiko berpengaruh terhadap harga saham ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan di adakannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisa pengaruh kebijakan NPM terhadap harga saham
2. Menganalisa pengaruh kebijakan ROE terhadap harga saham
3. Menganalisa Pengaruh kebijakan Manajemen Risiko Terhadap harga saham

4. Menganalisa pengaruh NPM, ROE, dan Manajemen Risiko terhadap harga saham

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan kemampuan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian melalui aspek NPM, ROE, Manajemen Resiko dan Harga Saham

2. Bagi Badan Usaha

Hasil penelitian di harapkan menjadi masukan yang berguna dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan saham.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan referensi yang bermanfaat.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

untuk memudahkan dalam pembacaan, secara umum penelitian ini akan di buat dalam 5 bab, yang terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memberikan gambaran mengenai topik yang akan di sajikan. oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan tentang pemikiran atau teori – teori yang melandasi dilakukannya penelitian. teori yang di sajikan akan menerangkan hubungan antar beberapa konsep yang di gunakan untuk menyelesaikan penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan uji statistik yang di gunakan, jenis dan sumber data yang di gunakan, serta cara pengambilan kesimpulan

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menggambarkan secara umum dan mendalam konteks dan sasaran penelitian. Akan di jelaskan pula hasil penelitian yang telah di olah menggunakan data mentah dengan mempergunakan analisa data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, gambar, atau grafik yang mudah dibaca, dipahami dan tetap memperhatikan tatacara penulisan tabel gambar atau grafik.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang telah di tentukan dari pembahasan serta saran.